

## Dua Hari Unimma Gelar Wisuda



KR-Thoha

**Rektor Unimma saat menyerahkan ijazah kepada salah satu wisudawati.**

**MAGELANG (KR)** Selama 2 hari, yaitu Rabu dan Kamis (6-7/3), Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) melaksanakan Wisuda Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana ke-80 Periode II Tahun Akademik 2023-2024 di Auditorium Kampus II Unimma. Perwakilan dari Majelis Dikilitbang PP Muhammadiyah, Kopertais Wilayah X Jawa Tengah dan tamu eksternal lainnya menghadiri wisuda di hari kedua. Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSI diantaranya mengatakan wisuda kali ini diikuti 18 Program Studi (Prodi) yang terdiri dari 325 wisudawan. Mereka terdiri dari 4 wisudawan Program Diploma Tiga, 313 wisudawan Program Strata Satu (S-1) dan 8 wisudawan Program Strata Dua (S-2).

Idari 313 wisudawan dan wisudawati Program S-1, 157 wisudawan atau 50,1 persen diantaranya memperoleh predikat cumlaude," katanya. Wisudawan terbaik pada wisuda kali ini diraih Nidya Anscalia Azka dari program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,96.

Rektor juga menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada seluruh wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah. "Kami keluarga besar Unimma memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas prestasi yang sudah diraih. Kalian adalah pilar masa depan bangsa, dan keberhasilan ini adalah bukti nyata dari kerja keras, ketekunan dan keteladanan," tambahnya.

(Tha)-f

## KPK Sambangi Kabupaten Karanganyar

**KARANGANYAR (KR)** - Dalam rangka melakukan observasi usulan kabupaten contoh antikorupsi 2024, Tim Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kunjungi Kabupaten Karanganyar, Kamis (7/3). Tim akan menakar kelayakannya dengan memeriksa OPD. Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi menjelaskan, kedatangannya ke Karanganyar membawa tugas khusus.

"KPK menyadari bahwa tidak mungkin melakukan pemberantasan korupsi sendiri. Perlu adanya peran serta seluruh elemen bangsa," kata Kumbul saat disambut Pj Bupati dan Sekda Karanganyar. Dalam observasi tersebut, ada enam komponen utama yang disoroti KPK, yakni tata pelaksanaan pemerintahan, pengawasan oleh pemerintah, pelayanan publik.

Berikutnya, pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan korupsi dan upaya pemerintah daerah membangun budaya kerja antikorupsi. Serta membangun kearifan lokal dalam rangka menanamkan nilai integritas untuk mencegah korupsi

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi menjelaskan, pihaknya telah mewujudkan Pemkab Karanganyar yang transparan dan menggandeng sejumlah instansi terkait. Bersama - sama menjadikan Kabupaten Karanganyar yang lebih baik, terutama dalam pencegahan korupsi.

"Setiap hari kami memberikan pelayanan masyarakat yang transparan. Bersama-sama menghindari adanya tindakan korupsi," ungkap (Pj) Bupati Karanganyar. Selanjutnya Tim KPK menyambangi beberapa Dinas terkait diantaranya Mal Pelayanan Publik (MPP), Dinas Kependudukan dan Sipil (Disdukcapil), Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM).

(Lim)-f

## Warga Wonogiri Diajak Perangi DBD

**WONOGIRI (KR)** - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan menyusul maraknya kasus demam berdarah dengue (DBD). Langkah paling tepat guna memutus mata rantai perkembangannya kasus DBD dengan melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin. Hal itu diungkapkan Bupati Wonogiri dalam sambutan tertulis yang dibacakan Wakil Bupati Setyo Sukarno pada gerakan serentak (Gertak) PSN di Kabupaten Wonogiri, Jumat (8/3). Upacara Gerak PSN secara simbolis dipusatkan di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri ditandai dengan pemukulan kentongan oleh Wabup dilanjutkan dengan pemeriksaan jentik di bak mandi warga terdekat. Bupati menyebutkan, pencegahan nyamuk aedes aegypti dengan PSN tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan warga masyarakat. Namun, para anggota karang taruna hingga pelajar Wonogiri di semua tingkatan harus ikut 'cancut wondo' mencegah DB dengan membudayakan 3M (menguras bak mandi, mengubur barang bekas atau mendaur ulang).

(Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

**Gertak PSN di Wonogiri, Jumat (8/3), ditandai dengan pemukulan kentongan oleh Wabup Wonogiri Setyo Sukarno.**

## Purworejo Siap Terapkan MPP Digital

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo siap menerapkan Mal Pelayanan Publik (MPP) Digital. Fasilitas ini menjadi bagian dari layanan terintegrasi, strategi taktis percepatan pelayanan publik dan peningkatan investasi. Pernyataan itu disampaikan Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH usai menghadiri Peresmian dan Penguatan Komitmen Penerapan MPP Digital di Hotel Ritz Carlton Jakarta, Kamis (7/3).

Yuli menjelaskan, Purworejo menjadi salah satu dari 60 kabupaten/kota yang akan menerapkan layanan MPP Digital. Diresmikan langsung Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas.

Pemkab Purworejo juga telah berkomitmen untuk mengaplikasikan MPP Digital. Sejumlah persiapan sudah dilakukan, dengan hadirnya layanan ini, pelayanan masyarakat diharapkan bisa semakin optimal.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Purworejo, Agung Wibowo AP MM menambahkan, MPP Digital merupakan transformasi digital pelayanan publik yang lebih efektif. "Integrasi dan keterpaduan layanan digital harus dilakukan agar semuanya lebih simpel dan tidak membingungkan masyarakat," imbuhnya.

Menurutnya, untuk pemanfaatan MPP digital sudah diawali dengan pengurusan permohonan kepada

Kementerian PANRB pada Oktober 2023 lalu. Terdapat beberapa variabel yang perlu disiapkan. Di antaranya persentase identitas kependudukan digital minimal sudah 4,4 %. Persentase kualitas pengisian data pada Sistem Informasi SDM Kesehatan (SISDMK) juga minimal 60 %.

"Kami masuk 60 kabupaten/kota yang akan menerapkan MPP digital di tahun 2024 ini. Penguatan komitmen penerapan MPP Digital sudah kami lakukan dengan kementerian pusat," ujarnya. Secara teknis, tahap awal akan dilakukan trial (uji coba) di dua OPD yang telah siap memanfaatkan MPP Digital. Keduanya yakni Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Kesehatan (Din-

kes). Setelah uji coba jalan baik, dinas/instansi lain juga akan menyesuaikan menjadi satu aplikasi.

"MPP digital menggunakan skema *single sign-on* yang diterapkan pada semua lini pelayanan publik di

lingkup Pemkab Purworejo, masyarakat dapat mengakses semua layanan hanya dengan menggunakan satu akun saja dan cukup sekali mengunggah dokumen persyaratan layanan," tandasnya.

(\*-5)-f



KR-Istimewa

**Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH didampingi Kepala DPMPTSP Purworejo, Agung Wibowo AP MM usai Peresmian dan Penguatan Komitmen Penerapan MPP Digital di Hotel Ritz Carlton Jakarta.**

## Jelang Ramadan Polisi Ungkap Pembuat Petasan

**BOYOLALI (KR)** - Menjelang bulan suci Ramadan, aparat Polres Boyolali melakukan penangkapan terhadap seorang yang diduga kuat sebagai pelaku pembuat bahan petasan pada Rabu (6/3).

Dalam penangkapan kali ini petugas mengamankan seorang laki-laki berinisial TR (34) yang beralamatkan di Dukuh Jumbleng Rt 005 / Rw 005, Desa Banyuanyar, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus Parningotan Silalalahi membenarkan bahwa anggota Satreskrim Polres Boyolali telah menangkap seorang yang diduga sebagai pelaku memproduksi petasan.

"Penangkapan ini dalam rangka operasi penyakit Masyarakat (Pekat) untuk menciptakan kon-

disi yang aman dan nyaman di Kabupaten Boyolali menjelang bulan Ramadan," ujar Kapolres Petrus, Jumat (8/3).

Kapolres mengatakan awalnya petugas Satreskrim Polres Boyolali, melaksanakan Patroli siber di sosial media (Facebook) dan menemukan sebuah akun Facebook bernama Nalendra Frras Adhyaksa dan Joo sandi yang menawarkan serbuk petasan yang merupakan bahan utama membuat petasan.

Kemudian Tim mendalami akun tersebut dan mendapatkan identitas pemilik akun hingga

akhirnya dilakukan upaya penangkapan dan saat dilakukan pengeledahan rumahnya didapat barang bukti kemudian dibawa ke Polres Boyolali untuk proses penyidikan lebih lanjut.

"Adapun barang bukti yang berhasil diamankan dari pelaku TR (34) adalah 3 bungkus plastik serbuk bahan pembuat petasan seberat 3 kg, 4 bendel kertas bahan selongsong petasan, 1 buah timbangan digital warna Putih, 2 buah besi alat pembuat selongsong petasan sepanjang masing-masing 45 cm dan 51 cm, 1 buah pisau gagang kayu warna Coklat, 1 buah handphone." kata Petrus.

Akibat perbuatannya pelaku dijerat Pasal 1 ayat 1 UU darurat no 12 th 1951 memiliki, menyimpan, menyembunyikan senjata

api, munisi atau bahan peledak (petasan) hukuman penjara setinggi-tingginya 20 tahun.

Petrus mengimbau kepada seluruh warga masyarakat Boyolali agar tidak memproduksi mesiu bahan petasan atau membunikan petasan karena dapat membahayakan dan mengganggu kenyamanan dalam menjalankan ibadah puasa.

"Saya selaku Kapolres Boyolali mengimbau kepada seluruh Masyarakat Boyolali untuk tidak membuat, menyimpan, menjual belikan serta membunikan petasan atau bahan peledak lainnya yang sangat membahayakan dan tentunya mengganggu kenyamanan, apabila masih ada yang coba-coba akan kami tindak tegas," ungkapnya.

(Mul)-f

## TEKAN LAKA LANTAS KALANGAN REMAJA

## Digelar Program 'Police Goes to School'

**PURWOREJO (KR)** - Polres Purworejo melaksanakan program Police Goes to School di SMA Negeri 7 Purworejo, Rabu (7/3) pagi. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar (remaja) di wilayah hukum Polres Purworejo.



KR-Hendri Utomo

**Kegiatan Police Goes to School di SMA Negeri 7 Purworejo.**

Kapolres Purworejo AKBP Eko Sunaryo SIK MKP mengatakan, selain untuk menekan angka kecelakaan di kalangan remaja dan pelajar, program ini juga untuk mengantisipasi kenakalan remaja. "Police Goes To School sengaja kami gelar bersamaan dengan Operasi Keselamatan

Lalu Lintas Candi 2024 dengan mengedepankan upaya preemtif, preventif, penegakkan hukum yang humanis dan edukatif," ucapnya.

Police Goes To School merupakan kegiatan pencegahan, kesempatan kali ini memberikan edukasi kepada siswa-siswi SMA N 7 Purworejo terutama dalam hal keselamatan berkendara. "Safety Riding harus diterapkan sejak sebelum mulai berkendara, sebuah perilaku berkendara yang aman juga nyaman. Kami sosialisasi juga Ops Lilin Candi 2024 untuk edukasi para siswa-siswi," jelas AKBP Eko didampingi Kasat Lantas Purworejo AKP Untung.

Ditegaskan, aman dan nyaman berkendara tidak hanya berlaku untuk diri sendiri melainkan juga

kepada bagi orang lain yang juga merupakan sesama pengendara juga para pejalan kaki. "Jadi berkendara itu jangan sampai merugikan orang lain, akibat kecerobohan diri sendiri hingga celaka dan melibatkan orang lain, jangan sampai seperti itu, maka harus *Safety Riding*," tegasnya.

Ditambahkan, contoh dan himbauan tidak hanya ditujukan kepada siswa, tetapi juga guru, staf di lingkungan sekolah. Ketika semua paham dan patuh serta tertib dengan peraturan berlalu lintas maka semua bisa saling mengingatkan.

"Penggunaan helm SNI misalnya, itu wajib saat pergi ke sekolah atau bepergian kemana saja, semua itu untuk keamanan, mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas khusus-

nya pelajar di Kabupaten Purworejo," imbuhnya.

Kasat Lantas Purworejo AKP Untung menambahkan, UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, seluruh civitas akademika SMA N 7 Purworejo agar bisa meningkatkan kamtibmas di wilayah hukum Polres Purworejo.

Kepada siswa-siswi yang mengendarai sepeda motor ke sekolah, cek kelengkapan surat-surat termasuk surat izin mengemudi (SIM), cek lampu, spion, knalpot standar, gunakan helm. "Ketika kondisi badan tidak fit (kurang sehat), mengantuk jangan paksa naik motor, minta diantarkan orang tua saja atau gunakan ojek online," tandasnya.

(\*-5)-f

## SMK Pius X Magelang Gelar Karya 'Symphonisia'

**MAGELANG (KR)** - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pius X Magelang menyelenggarakan Gelar Karya Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan menampilkan hasil karya peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Tata Boga dan Tata Busana. Gelar Karya UKK dibagi menjadi 4 gelombang. Sebagai puncaknya dihelas dalam Open House pada Selasa, 5 Maret 2024 dihadiri oleh tamu undangan instansi/lembaga, relasi industri, siswa SMP, komite, alumni dan masyarakat umum.

Menariknya dalam gelar karya tahun ini dikonsepsi wedding dengan disuguhkan berbagai tampilan dari hasil karya UKK peserta didik SMK Pius X, mulai dari Fashion Show busana gaun pengantin yang melibatkan model SD Tarakanita, SMP Pendo-wo Ngablak, display berbagai jenis menu makanan hasil karya UKK Tata Boga, performance e-

strakurikuler (band, dance modern, tari tradisional dan musikalisasi) oleh peserta didik.

Kepala SMK Pius X Sr Antari Naning Yulianti CB MPd menyampaikan proficiat kepada peserta didik kelas XII Tata Boga dan Tata Busana yang telah berkesuksesan ujian, semoga kegiatan UKK menjadi pengalaman berharga selama belajar di SMK Pius X, paling tidak terbentuk keterampilan, skill, kreativitas dan daya juang yang tinggi sebelum memasuki dunia kerja. Lebih lanjut, Sr Antari menyampaikan makna dari tema yang diusung dalam gelar karya tahun ini, yaitu iSymphonisiai, sebuah persembahan dengan sejuta impian sehingga tumbuh kreativitas. Sekolah bersyukur, karena melalui kegiatan ini muncul berbagai dukungan dari berbagai pihak, mulai dari penguji dan pendamping, alumni, relasi industri boga dan busana yang telah mem-

bantu peserta didik dalam penguatan skill, serta orangtua peserta didik yang selalu memberikan dukungan.

Sr Rosiana Susilo Astuti CB, selaku Kepala Kantor Yayasan Tarakanita Wilayah Jawa Tengah memberikan apresiasi kepada Panitia yang dari tahun ke tahun menyelenggarakan Gelar Karya UKK selalu menampakkan hal yang berbeda, ada yang istimewa, setiap angkatan ada hal-hal yang luar biasa baik dari boga maupun busana. Apa yang ditampilkan bisa menjadi bekal hidup setelah lulus dari SMK Pius X, selanjutnya tetap selalu belajar dan belajar sehingga menjadi orang-orang yang sukses, yang berguna bagi nusa bangsa. Sr Rosi memberikan pesan supaya peserta didik tidak mudah menyerah, ketika ingin menyalakan sesuatu yang terbaik pasti membutuhkan perjuangan, pengorbanan, kreativitas, sembari berdoa sebagai

bekal kepercayaan memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Titik Nuraini SSos. selaku Kasi SMK Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah juga berkesempatan memberikan sambutan. Dalam sambutannya, Ibu Titik menekankan bahwa pendidikan merupakan pondasi yang kita perlukan untuk menyiapkan gene-

rasi unggul dalam menghadapi era persaingan yang semakin kompetitif di masa depan. Pendidikan dikembangkan sejalan dengan pengembangan potensi karakter siswa mengaplikasikan sikap kerjasama, nasionalisme, rasa persatuan dan kesatuan bangsa, jujur, peduli, berpikir kritis dan positif, serta meningkatkan kematangan jiwa dan keadilan emosi dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku terpuji. (Hrd)-f



KR-Istimewa

**Tiga peserta yang turut memeriahkan gelar karya Symphonisia.**